

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DEEP LEARNING
DALAM PELAKSANAAN P5 PADA MATERI TEKS PROSEDUR KELAS XI
AKUNTANSI DI SMK MA'ARIF NU 03 LARANGAN**

Tria Agustin¹, Hany Uswatun Nisa², Tri Linda Antika³

^{1,2,3}PBSI FKIP Universitas Muhadi Setiabudi

Triaagustin9721@gmail.com, nisahanyuswatun@gmail.com,
shesiliaantika54@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the Deep Learning method on the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5) in procedural text material for class XI Accounting students at SMK Ma'arif NU 03 Larangan. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method and a Nonequivalent Control Group Design. The population was all class XI Accounting students for the 2025/2026 academic year, selected using a saturated sampling technique. Data collection used questionnaires, observation sheets, tests, and documentation. The instruments were tested for validity and reliability. Data analysis techniques included descriptive analysis, normality test, and Independent Sample t-test using SPSS version 22. The results showed that the implementation of the Deep Learning method was in the good category with an average questionnaire score of 114.62. The implementation of P5 showed that 15 students (44.12%) were in the good category, 13 students (38.24%) in the very good category, and 6 students (17.64%) in the sufficient category. Furthermore, the post-test results of the experimental class (82.97) were higher than the control class (70.84) with a significance value of $.000 < .05$. Thus, the Deep Learning method effectively supports the implementation of P5 and improves student learning outcomes in procedural text material.

Keywords: *Deep Learning, Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5), learning outcomes, procedural text, Indonesian language*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Deep Learning terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada materi teks prosedur siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU 03 Larangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Nonequivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2025/2026 yang ditentukan dengan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket, lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji normalitas, dan Independent Sample t-test

berbantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Deep Learning berada pada kategori baik dengan rata-rata skor angket sebesar 114,62. Pelaksanaan P5 menunjukkan bahwa 15 siswa (44,12%) pada kategori baik, 13 siswa (38,24%) sangat baik, dan 6 siswa (17,64%) cukup. Selain itu, hasil post-test kelas eksperimen (82,97) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (70,84) dengan nilai signifikansi $,000 < ,05$. Dengan demikian, metode Deep Learning efektif mendukung pelaksanaan P5 dan meningkatkan hasil belajar pada materi teks prosedur.

Kata Kunci: Deep Learning, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), hasil belajar, teks prosedur, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan masyarakat modern, di mana inovasi dalam metode pembelajaran terus berkembang untuk menghadapi tantangan globalisasi dan revolusi industri. Pada era digital saat ini, pendidikan tidak lagi sebatas transfer pengetahuan konvensional, melainkan harus mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Di Indonesia, pendidikan vokasi, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memegang peran penting dalam menghasilkan tenaga kerja terampil. Kurikulum Merdeka yang diperbaharui melalui Profil Pelajar Pancasila (P5) menekankan pembentukan karakter siswa melalui proyek-proyek berbasis praktik, termasuk materi teks prosedur

yang melatih kemampuan analitis dan praktis.

Tantangan utama dalam pendidikan vokasi adalah kesenjangan antara teori dan praktik, di mana siswa sering belajar secara pasif tanpa keterlibatan mendalam. Di SMK, materi teks prosedur yang mencakup instruksi langkah demi langkah untuk kegiatan praktis memerlukan pemahaman konseptual yang kuat, tetapi metode ceramah konvensional sering kali tidak efektif. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 70% siswa SMK mengalami kesulitan memahami materi teks prosedur akibat pendekatan pembelajaran yang kurang interaktif, sehingga berdampak pada rendahnya kompetensi vokasi (Kemendikbud, 2023).

Salah satu metode inovatif yang muncul adalah deep learning, yaitu pendekatan pembelajaran mendalam yang mendorong siswa mengeksplorasi materi secara bermakna. Metode ini telah terbukti efektif berdasarkan studi internasional, seperti laporan OECD pada tahun 2021, yang menemukan peningkatan prestasi akademik hingga 20% pada siswa yang terlibat dalam pembelajaran mendalam dibandingkan metode tradisional. Di Indonesia, metode ini sangat relevan dengan P5, yang menuntut pengembangan profil siswa melalui proyek-proyek yang mendorong pemikiran kritis, kreatif, dan kolaboratif (Fullan, Quinn, & McEachen, 2018).

Observasi di SMK Ma'arif NU 03 Larangan mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks prosedur, masih menggunakan pendekatan tradisional seperti ceramah, pemberian soal, dan penugasan individu. Wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI menunjukkan kesulitan siswa dalam memahami struktur teks, mengurutkan langkah-langkah, penggunaan kalimat perintah dan kata hubung, serta kurangnya media

pembelajaran inovatif. Kondisi ini menghambat penggalan potensi kreativitas siswa, karena mereka jarang terlibat dalam proyek yang menantang dan merangsang pemikiran kritis.

Penelitian sebelumnya, seperti penelitian Sari dan Nugroho (2020) tentang P5 di SMK, menemukan peningkatan motivasi melalui proyek, tetapi tidak mengintegrasikan deep learning secara eksplisit. Studi Zimmerman (2002) tentang self-regulated learning menekankan refleksi mendalam, namun tidak spesifik pada vokasi. Kesenjangan penelitian (research gap) terletak pada kurangnya studi kuantitatif yang mengukur pengaruh deep learning terhadap P5 pada materi teks prosedur di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode pembelajaran deep learning terhadap pelaksanaan P5 pada materi teks prosedur kelas XI Akuntansi di SMK Ma'arif NU 03 Larangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-experimental dan desain Nonequivalent Control Group Design.

Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel luar yang mempengaruhi penelitian, namun tetap memungkinkan pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (metode Deep Learning) dan variabel terikat (pelaksanaan P5 dan hasil belajar).

Penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 03 Larangan yang terletak di Kecamatan Larangan, Kabupaten Brebes. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU 03 Larangan yang berjumlah 93 siswa, terdiri dari kelas XI Akuntansi 1 (34 siswa), XI Akuntansi 2 (32 siswa), dan XI Akuntansi 3 (27 siswa). Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mengambil dua kelas yang memiliki karakteristik relatif sama, yaitu kelas XI Akuntansi 1 sebagai kelas eksperimen (34 siswa) dan kelas XI Akuntansi 2 sebagai kelas kontrol (33 siswa).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan empat instrumen. Pertama, angket (kuesioner) untuk mengukur variabel

penerapan metode Deep Learning (X) dengan skala Likert 5 poin yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Kedua, lembar observasi checklist untuk mengamati pelaksanaan P5 pada tiga dimensi (gotong royong, kemandirian, dan kreativitas). Ketiga, tes (pretest dan posttest) untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi teks prosedur yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 5 soal essay. Keempat, dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung seperti daftar nama siswa dan nilai akademik.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 30 butir pernyataan angket, terdapat 23 butir yang dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} 0,339$) dan 7 butir tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,81 yang menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan data setiap variabel dan uji prasyarat analisis (normalitas). Uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-test untuk

mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Pembelajaran Deep Learning

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Deep Learning pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU 03 Larangan berada pada kategori baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis angket yang menunjukkan rata-rata skor total sebesar 114,62 dari skor maksimal 150. Berdasarkan kategori interval skor, skor tersebut berada pada rentang 102-125 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Analisis per indikator menunjukkan bahwa indikator "siswa dapat memahami fungsi sosial, struktur, dan kebahasaan secara terpadu" memperoleh frekuensi tertinggi pada kategori sangat baik (8,82%), diikuti indikator "mengidentifikasi dengan sadar struktur dan tujuan teks prosedur" (5,88%). Namun demikian, indikator "kemampuan menyampaikan argumentasi" dan "menyajikan teks prosedur secara kreatif" masih berada pada kategori kurang hingga sangat kurang,

menunjukkan bahwa aspek evaluasi dan kreativitas masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Jiang (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran mendalam merupakan proses yang mendorong peserta didik untuk memahami konsep secara mendalam dan menghubungkan pengetahuan dengan situasi nyata. Hasil penelitian juga mendukung teori Sølvik dan Glenna (2022) bahwa pembelajaran mendalam menuntut guru untuk menciptakan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengeksplorasi dan merefleksikan pengetahuan secara aktif.

Tabel 1. Kategori Distribusi Persentase Jawaban Angket Metode Deep Learning

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	14,70%
Baik	10	29,42%
Cukup	7	20,58%
Kurang	3	8,82%
Sangat Kurang	2	5,88%
Jumlah	27	100%

Sumber: Olah data penelitian, 2026

2. Pelaksanaan P5 pada Materi Teks Prosedur

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada materi teks prosedur melalui metode Deep Learning berjalan secara efektif.

Kegiatan pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan karakter sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila, terutama aspek gotong royong, kemandirian, dan kreativitas. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan P5 menunjukkan bahwa 15 siswa (44,12%) berada pada kategori baik, 13 siswa (38,24%) pada kategori sangat baik, dan 6 siswa (17,64%) pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa dimensi gotong royong memperoleh nilai rata-rata 9,09, kemandirian 9,32, dan kreativitas 8,85 dari skor maksimal 12.

Keterampilan menulis teks prosedur siswa juga menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 16 siswa (47,06%) berada pada kategori baik, 11 siswa (32,35%) pada kategori sangat baik, dan 7 siswa (20,59%) pada kategori cukup. Aspek struktur teks memperoleh rata-rata 3,44, kebahasaan 3,24, kelayakan ide 3,38, dan kerapian teks 3,32 dari skor maksimal 4. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wulandari dkk. (2024) yang menyatakan bahwa

pendekatan P5 mampu meningkatkan pemahaman siswa pada dimensi bernalar kritis dan kreatif.

Tabel 2. Kategori Pelaksanaan P5

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	30,25 - 36	13	38,24%
Baik	23,50 - 30,24	15	44,12%
Cukup	16,75 - 23,49	6	17,64%
Kurang	9 - 16,74	0	0%
Total		34	100%

Sumber: Olah data penelitian, 2026

3. Pengaruh Metode Deep Learning terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode Deep Learning memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi teks prosedur. Hasil post-test kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai 82,97, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 70,84. Perbedaan rata-rata sebesar 12,002 poin menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki capaian yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Uji Independent Sample t-test menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode Deep Learning dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Nilai t hitung sebesar 5,479 dengan

derajat kebebasan (df) sebesar 65. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 3. Deskripsi Statistik Pretest-Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen Pretest	34	35	78	58,38	11,335
Eksperimen Posttest	34	69	98	82,97	8,888
Kontrol Pretest	33	27	80	55,76	10,639
Kontrol Posttest	33	37	87	70,85	11,239

Sumber: Olah data SPSS version 22, 2026

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Posttest Eksperimen - Kontrol	5,479	65	0	12,002	2,19

Sumber: Olah data SPSS version 22, 2026

Pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Deep Learning terbukti efektif dalam meningkatkan pelaksanaan P5 dan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky bahwa peserta didik membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar aktif dan interaksi sosial. Metode Deep Learning

mendorong siswa untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga melakukan eksplorasi, diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah secara mandiri.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori belajar bermakna (Meaningful Learning Theory) dari Ausubel yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi baru dihubungkan dengan struktur pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Melalui metode Deep Learning, siswa mengaitkan materi teks prosedur dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti membuat produk minuman dalam kegiatan P5, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna dan bertahan lebih lama.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Julkifli (2025) yang menunjukkan bahwa PBL berbasis Deep Learning berpengaruh signifikan terhadap penguatan karakter P5 dimensi kritis dan mandiri. Demikian pula penelitian Prasetyo dan Widodo (2024) yang menemukan bahwa metode Deep Learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Nurhayati dkk. (2024) juga

menemukan bahwa implementasi Deep Learning dalam Kurikulum Merdeka mampu mendukung penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Keberhasilan penerapan metode Deep Learning dalam penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, metode ini menekankan pembelajaran yang mindful (berkesadaran), di mana siswa diajak untuk fokus, reflektif, dan kritis dalam menganalisis materi. Kedua, metode ini menerapkan meaningful learning (pembelajaran bermakna) melalui kegiatan proyek yang menghubungkan materi dengan kehidupan nyata. Ketiga, metode ini menciptakan joyful learning (pembelajaran menyenangkan) melalui aktivitas yang interaktif dan kolaboratif sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Deep Learning pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif NU 03 Larangan berada pada kategori baik dengan rata-rata skor angket 114,62. Pelaksanaan P5 pada materi

teks prosedur melalui metode Deep Learning berjalan efektif, dengan sebagian besar siswa berada pada kategori baik (44,12%) dan sangat baik (38,24%). Metode Deep Learning memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi teks prosedur, dibuktikan dengan perbedaan rata-rata post-test kelas eksperimen (82,97) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (70,84) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis berupa bukti empiris efektivitas metode Deep Learning dalam konteks pendidikan vokasi dan implementasi P5. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus mendukung penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang terbatas dan hanya melibatkan satu sekolah, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas lokasi penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Data statistik pendidikan menengah kejuruan*. Kemendikbud.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK*. BPS Indonesia.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2021). *Deep learning and student achievement: International comparative analysis*. OECD.
- Sari, R., & Nugroho, A. (2020). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMK: Studi motivasi siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 78–92.
- Zimmerman, B. J. (2002). Self-regulated learning and academic achievement: An overview. *Educational Psychologist*, 37(1), 1–12.
- Fullan, M., Quinn, J., & McEachen, J. (2018). *Deep learning: Engage the world, change the world*. Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Hidayat, A., Rahmawati, D., & Prasetyo, B. (2022). Penerapan pembelajaran aktif dan kolaboratif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(2), 123–130.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *Future of education and skills 2030: OECD learning compass 2030*. OECD Publishing.
- Sari, N., & Nugroho, A. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui model project-based learning berbasis media digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 45–53.
- Arifin, Z., & Retnawati, H. (2017). Pengembangan instrumen pengukur higher order thinking skills matematika siswa SMA kelas X. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 47–58.
- Sanjaya, W. (2022). *Strategi pembelajaran berorientasi standar kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Soekamto. (n.d.). *Metodologi pembelajaran*. (Dikutip dalam Sanjaya, W., 2022).
- Dewi. (2018). *Metode pembelajaran sebagai kerangka kerja sistematis*. [Sumber jurnal pendidikan].
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan pembelajaran deep learning*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Marton, F., & Säljö, R. (1976). On qualitative differences in learning: I—Outcome and process. *British Journal of Educational Psychology*, 46(1), 4–11.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Piaget, J. (1954). *The construction of reality in the child*. Basic Books.
- Ausubel, D. P. (1968). *Educational psychology: A cognitive view*. Holt, Rinehart and Winston.
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. Prentice-Hall.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Komponen*

- dan indikator pembelajaran deep learning.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Biggs, J. (1999). *Teaching for quality learning at university*. Open University Press.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Kurikulum Merdeka: Profil Pelajar Pancasila*.
<https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory Into Practice*, 41(2), 64–70.
- Sari, R., & Nugroho, A. (2020). Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 78–92.
- Ghufron, Rini. (2014). *Kreativitas dalam pemecahan masalah pendidikan*. [Jurnal pendidikan].
- Putri. (2022). *Indikator berpikir kreatif siswa*. [Sumber penelitian pendidikan].
- Antika, T. L. (2022). *Pengaruh bimbingan belajar orang tua dan motivasi belajar siswa terhadap tanggung jawab belajar*. Brebes: Universitas Muhadi Setiabudi.
- Kridalaksana. (2019). Definisi bahasa sebagai sistem lambang. Dalam H. U. Nisa. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Nisa, H. U. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Silvia. (2019). Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi UUD 1945. Dalam H. U. Nisa. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Sholeh. (2019). Fungsi Bahasa Indonesia dalam kehidupan berbangsa. Dalam H. U. Nisa. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Susanto. (2019). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam H. U. Nisa. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Data implementasi P5 di SMK*. Kemendikbudristek.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Solikul H., M., dkk. (2025). Pengaruh implementasi deep learning terhadap peningkatan kemampuan kognitif siswa dalam Kurikulum Merdeka di SMA Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*.
- Dinda W., dkk. (2025). Efek penerapan pembelajaran mendalam terhadap pengembangan karakter disiplin dan berpikir kritis pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Susanti, A., dkk. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Kurikulum*.
- Camilla, P. (2024). Pengaruh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Ungaran. *Jurnal Pendidikan Menengah*.
- Wulandari, A., dkk. (2024). Pemanfaatan Profil Pelajar Pancasila untuk membantu siswa dalam menelaah teks prosedur Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia*.
- Julkifli, J. (2025). Pengaruh PBL berbasis deep learning terhadap

- penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila dimensi kritis dan mandiri. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Prasetyo, Y., dkk. (2023). Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru Sekolah Penggerak di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*.
- Facione, P. A. (2015). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-7). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Gay, L. R. (2014). *Educational research: Competencies for analysis and applications*. (Dikutip dalam Emzir, 2014).
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2025). *Panduan pembelajaran deep learning dan Profil Pelajar Pancasila*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Kemendikdasmen. (2025). *Capaian pembelajaran fase F kelas XI*. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko, S. E. P. (2025). *Teknik penyusunan instrumen penelitian* (Edisi revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, B. (2022). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Randall, & MMM. (2014). *Hybrid approach in deep learning methodology*. [Jurnal pendidikan].
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*. Longman.
- Amiruddin. (2022). *Pengantar evaluasi pendidikan*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Ssongko. (2014). *Statistik penelitian pendidikan*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Edisi ke-2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2015). *Buku pintar SPSS versi 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Raharjo, S. (2014). *Panduan analisis data dengan SPSS*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Purnawijaya, & Siwalankerto. (2019). *Analisis regresi dalam penelitian pendidikan*. [Jurnal atau buku pendidikan].
- Jiang, R. (2022). Understanding, investigating, and promoting deep learning in language education: A survey on Chinese college students' deep learning in the online EFL teaching

context. *Frontiers in Psychology*, 13, 955565.

Nurhayati, N., Mustaqimah, N., Usman, N. F., & Munawwarah. (2024). Analisis pemahaman calon guru IPA dalam menyusun modul ajar (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada Kurikulum Merdeka. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1135–1140.

Prasetyo, A., & Widodo, S. (2024). Pengaruh metode pembelajaran *Deep Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Sølvik, R. M., & Glenna, A. E. H. (2022). Teachers' potential to promote students' deeper learning in whole-class teaching: An observation study in Norwegian classrooms. *Journal of Educational Change*, 23(3), 343–369.